



PT Satria Antarana Prima TBK

**LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018/**

***FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018***

(MATA UANG RUPIAH/RUPIAH CURRENCY)

**PT Satria Antarana Prima TBK
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018**

**PT Satria Antarana Prima TBK
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2018**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Korporatif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Modal)	4	<i>Statements of Changes in Equity (Capital Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-52	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PERIODE 31 DESEMBER 2018**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2018**

Kami yang bertandatangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- | | | |
|---|--|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : Budiyanto Darmastono |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata,
Pancoran, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Bango II No. 17A, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : Alfried Taftazani |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Rt.001/08, Kalibata,
Pancoran, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Telephone Number</i> | : 021 2280 6611 |
| | Alamat Domisili/ <i>Home Address</i> | : Jl. Pinang II No. 4, Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan |
| | Jabatan/ <i>Title</i> | : Direktur Independen/ <i>Independent Director</i> |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk;
2. a. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
b. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. Laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Satria Antarana Prima Tbk.

State that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk;*
2. a. *The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
b. *All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Satria Antarana Prima Tbk financial statements;*
3. *The financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Satria Antarana Prima Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 26 Maret 2019
Atas nama dan mewakili Direksi

Jakarta, March 26, 2019
For and on behalf of the Board of Directors

Budiyanto Darmastono
Presiden Direktur/*President Director*

Alfried Taftazani
Direktur Independen/*Independent Director*





Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. 00184/2.1051/AU.1/05/0019-2/1/III/2019

Report No. 00184/2.1051/AU.1/05/0019-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK*

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 2

pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Satria Antaran Prima Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangannya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangannya tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016, sehubungan dengan koreksi perhitungan liabilitas imbalan kerja.

Page 2

presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Satria Antaran Prima Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 30 to the accompanying financial statements, the Company has restated its financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, and its statement of financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016, due to correction in its employee benefits liability calculation.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN**Suhartanto**

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No. AP. 0019

26 Maret 2019/March 26, 2019

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
		2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b,2l,3,4,21	20.785.943.974	9.517.850.137	27.668.973.216	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2b,2l,3,5,21	4.000.000.000	-	-	Short-term investments
Piutang usaha - neto	2c,2l,3,6,21				Trade receivables - net
Pihak ketiga		48.662.001.237	20.835.756.160	16.153.830.973	Third parties
Piutang lain-lain	2l,3,7,21				Other receivables
Pihak ketiga		1.123.575.887	1.635.162.466	1.982.350.516	Third parties
Beban dibayar dimuka dan uang muka	2d,2f,8	3.614.975.616	2.584.616.608	2.869.988.031	Prepaid expense and advance payment
TOTAL ASET LANCAR		78.186.496.714	34.573.385.371	48.675.142.736	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2k,12	2.127.087.700	-	-	Deferred tax asset
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.859.593.564 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp4.166.119.729; 2016: Rp1.977.053.589)	2g,2h,3,9	16.461.947.431	9.357.262.115	2.193.231.521	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,859,593,564 as of December 31, 2018 (2017: Rp4,166,119,729; 2016: Rp1,977,053,589)
Aset lain-lain	2l,3,21	777.870.833	42.000.000	35.000.000	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		19.366.905.964	9.399.262.115	2.228.231.521	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		97.553.402.678	43.972.647.486	50.903.374.257	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN POSISI
KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan
1 Januari 2017/31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018, 2017 and
January 1, 2017/December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ January 1, 2017	
		2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	31 Desember 2016/ December 31, 2016 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	21,3,10,21	4.404.673.264	3.911.364.596	464.574.897	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	21,3,11,21	5.506.188.154	2.939.679.520	3.387.098.371	Other payables - Third parties
Pihak berelasi	2e,25	672.932.862	7.634.912.494	4.906.683.784	Related party
Liabilitas yang masih harus dibayar	2e,21	4.569.842.514	1.084.673.221	505.616.593	Accrued liabilities
Utang pajak	3,13,21,25	1.227.954.188	690.954.957	149.413.021	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2k,3,12	-	85.807.629	-	Advances from customers
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21,3,15,21	3.177.562.716	1.435.277.037	580.140.908	Current maturities of long-term consumer financing payables
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		19.559.153.698	17.782.669.454	9.993.527.574	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2k,12,30	-	293.314.357	2.035.816.528	Deferred tax liability - net
Utang obligasi konversi	21, 3,16,21	-	22.117.867.870	20.460.600.177	Convertible bonds payable
Liabilitas imbalan kerja	21,3,14,30	3.499.392.000	2.457.678.000	457.665.000	Employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21,3,15,21	7.918.727.718	2.603.594.535	568.031.195	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		11.418.119.718	27.472.454.762	23.522.112.900	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		30.977.273.416	45.255.124.216	33.515.640.474	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp100.000; 2016:Rp100.000)					Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2018 (2017: Rp100,000; 2016:Rp100,000)
Modal dasar - 1.600.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2018 (2017:1.200.000 saham; 2016:1.200.000 saham)					Authorized - 1,600,000,000 shares as of December 31, 2018 (2017:1,200,000 shares; 2016:1,200,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 833.333.300 saham pada tanggal 31 Desember 2018 (2017:300.000 saham; 2016:300.000 saham)	17	83.333.330.000	30.000.000.000	30.000.000.000	Issued and fully paid - 833,333,300 shares as of December 31, 2018 (2017:300,000 shares; 2016:300,000 shares)
Tambahan modal disetor - neto	2p,16,17	52.361.576.838	7.257.434.643	7.257.434.643	Additional paid in capital - net
Akumulasi defisit	30	(69.118.777.576)	(38.539.911.373)	(19.869.700.860)	Accumulated deficits
TOTAL EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		66.576.129.262	(1.282.476.730)	17.387.733.783	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		97.553.402.678	43.972.647.486	50.903.374.257	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017 (Disajikan Kembali- Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
PENDAPATAN	2j,18	229.821.404.369	148.157.471.533	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	2j,19	164.406.536.636	119.985.587.529	DIRECT COSTS
LABA BRUTO		65.414.867.733	28.171.884.004	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2e,2f, 2j,20,26,30	66.616.456.104	46.792.266.941	OPERATING EXPENSES
RUGI USAHA		(1.201.588.371)	(18.620.382.937)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga		341.890.352	223.453.158	Interest income
Rugi atas pelunasan dipercepat obligasi konversi	16	(29.498.333.742)	-	Loss on early redemption of convertible bonds
Beban bunga		(2.636.359.937)	(2.034.960.288)	Interest expense
Beban bank administrasi		(54.038.716)	(48.463.498)	Bank administration charges
Pendapatan lain-lain		1.046.059.750	177.578.247	Other income
Beban lain-lain		(88.095.765)	(7.651.366)	Other expenses
BEBAN LAIN-LAIN - NETO		(30.888.878.058)	(1.690.043.747)	OTHER EXPENSES - NET
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(32.090.466.429)	(20.310.426.684)	LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	2k,12,30	(1.021.151.976)	(1.716.930.671)	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(31.069.314.453)	(18.593.496.013)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2i,14,30	653.931.000	(102.286.000)	Remeasurement of employee benefits liability
Beban (manfaat) pajak penghasilan terkait	2k,12,30	(163.482.750)	25.571.500	Related income tax expense (benefit)
Total penghasilan (rug) komprehensif lain		490.448.250	(76.714.500)	Total other comprehensive income (loss)
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(30.578.866.203)	(18.670.210.513)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	2o,23	(64,28)	(61,98)	BASIC LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT Satria Antarana Prima TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI MODAL)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(CAPITAL DEFICIENCY)
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>Modal Saham/ Shares Capital</u>	<u>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</u>	<u>Akumulasi Defisit/ Accumulated Deficit</u>	<u>Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ Total Equity (Capital Deficiency)</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 (Sebelum Disajikan Kembali)		30.000.000.000	7.257.434.643	(19.530.854.508)	17.726.580.135	Balance as of January 1, 2017 (As Previously Reported)
Penyesuaian	30	-	-	(338.846.352)	(338.846.352)	Adjustments
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017 (Disajikan Kembali)		30.000.000.000	7.257.434.643	(19.869.700.860)	17.387.733.783	Balance as of January 1, 2017 (As Restated)
Rugi tahun berjalan		-	-	(18.593.496.013)	(18.593.496.013)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	(76.714.500)	(76.714.500)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		30.000.000.000	7.257.434.643	(38.539.911.373)	(1.282.476.730)	Balance as of December 31, 2017
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,17	53.333.330.000	57.494.006.945	-	110.827.336.945	Issuance of additional share capital and initial public offering
Obligasi konversi - komponen ekuitas - setelah pajak	12,16	-	(12.389.864.750)	-	(12.389.864.750)	Convertible bond - equity component - net off tax
Rugi tahun berjalan		-	-	(31.069.314.453)	(31.069.314.453)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	490.448.250	490.448.250	Other comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		83.333.330.000	52.361.576.838	(69.118.777.576)	66.576.129.262	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		202.059.671.395	141.331.232.486	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya		(135.336.192.222)	(77.181.835.044)	Cash payments to suppliers and others
Pembayaran kas kepada karyawan		(96.761.025.470)	(75.381.474.453)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan		-	(5.165.207)	Cash payments for income taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(30.037.546.297)	(11.237.242.218)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek		(4.000.000.000)	-	Placement of short-term investments
Perolehan aset tetap	9,26	(2.424.803.750)	(5.235.113.660)	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(6.424.803.750)	(5.235.113.660)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran modal saham dan penawaran umum saham perdana	1b,17	118.333.325.000	-	Issuance of additional share capital and initial public offering
Pembayaran utang obligasi konversi	16,26	(67.200.000.000)	-	Payment of convertible bonds payable
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	15,26	(2.397.721.986)	(1.301.074.605)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran beban bunga		(1.005.159.130)	(377.692.596)	Cash payment for interest expense
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		47.730.443.884	(1.678.767.201)	Net Cash Provided by (Used In) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) DARI KAS DAN SETARA KAS - NETO		11.268.093.837	(18.151.123.079)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		9.517.850.137	27.668.973.216	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		20.785.943.974	9.517.850.137	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Satria Antaran Prima Tbk (Perusahaan), didirikan pada tanggal 1 Juli 2014, berdasarkan Akta Notaris Bambang Sularso, S.H., No. 1. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-21298.40.10.2014 tanggal 20 Agustus 2014, dan diumumkan dalam Tambahan No. 53367 dari Lembaran Berita Negara No. 103 tanggal 26 Desember 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018, tentang penambahan modal dasar, menyetujui perubahan nilai nominal saham, menyetujui penawaran dan penjualan saham perdana melalui pasar modal dan perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 tanggal 8 Juni 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang jasa titipan, ekspedisi dan pergudangan, transportasi dan pengangkutan, jasa percetakan, keagenan, *outsourcing* dan transaksi keuangan.

Pada saat ini, kegiatan usaha yang dilaksanakan Perusahaan adalah bidang jasa titipan.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2014.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta dan pada saat ini kantor Perusahaan terletak di Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner OJK melalui Surat No. S-127/D.04/2018 perihal Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham oleh Emiten Skala Menengah PT Satria Antaran Prima Tbk.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Satria Antaran Prima Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 of Bambang Sularso, S.H., dated July 1, 2014. The establishment deed has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-21298.40.10.2014 dated August 20, 2014, and was published in Supplement No. 53367 of State Gazette No. 103, dated December 26, 2014.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, concerning the increase in authorized capital, approval in changes in par value of shares, approval plan to offer and sell initial shares through capital market and approval in changes of Board of Directors and Commissioners. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-AH.01.03.021443 Tahun 2018 dated June 8, 2018.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in courier service, freight forwarding and warehousing, transportation and handling, printing services, agency, outsourcing and financial transaction.

Currently, the Company's business activity is in courier service.

The Company started its commercial activity in 2014.

The Company's head office is located in Jakarta and its current office address is at Jl. Raya Pasar Minggu No. 21 Blok G, Pancoran, Jakarta Selatan.

b. Public Offering of the Company's Shares

On September 26, 2018, the Company received effective statement from Board of Commissioner OJK through Letter No. S-127/D.04/2018 about Notification of Effectivity Registration Small Medium Entity of PT Satria Antaran Prima Tbk's public offering of shares.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 433.333.300 saham-saham barunya dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan harga penawaran Rp250 (nilai penuh) per saham yang dinyatakan efektif pada tanggal 3 October 2018 (Catatan 17).

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Yulia S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris			
Komisaris Utama	:	Nency Christanti	:
Komisaris Independen	:	Prili Budi Pasravita Soetantyo	:

Direksi			
Direktur Utama	:	Budiyanto Darmastono	:
Direktur	:	Untung Santoso	:
Direktur Independen	:	Alfried Taftazani	:

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Veronika Sri Hartati S.H., No. 40 tanggal 19 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Yuwono Darmastoto	:
Direktur	:	Budiyanto Darmastono	:

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit			
Ketua	:	Prilli Budi Pasravita Soetantyo	:
Anggota	:	Didi Achjari	:
Anggota	:	Hirdjan Syafi'i	:

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp1.534.782.000 dan Rp984.000.000.

Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 339 dan 335, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company conducted its initial public offering of 433,333,300 shares with par value of Rp100 (full amount) per share through Indonesian Stock Exchange with offering price of Rp250 (full amount) per share effective on October 3, 2018 (Note 17).

c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors based on Notarial Deed No. 32 of Yulia S.H., dated June 7, 2018 is as follows:

Board of Commissioners			
President Commissioner	:		:
Independent Commissioner	:		:

Board of Directors			
President Director	:		:
Director	:		:
Independent Director	:		:

As of December 31, 2017, the composition of the Company's Commissioner and Director based on Notarial Deed No. 40 of Veronika Sri Hartati S.H., dated December 19, 2016 are as follows:

Commissioner	:		:
Director	:		:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 is as follows:

Audit Committee			
Chairman	:		:
Member	:		:
Member	:		:

Total short-term compensation benefits paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017, amounted to Rp1,534,782,000 and Rp984,000,000, respectively.

The Company has 339 and 335, permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these financial statements that were completed and authorized for issue on March 26, 2019.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT Satria Antarana Prima Tbk ("Perusahaan").

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Efektif 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan Amandemen PSAK No. 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."

Amandemen ini, di antara lain, memberikan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari transaksi nonkas.

Pengungkapan yang di syaratkan Amandemen PSAK No. 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of PT Satria Antarana Prima Tbk (the "Company").

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

Effective January 1, 2018, the Company adopted Amendments to PSAK No. 2 (2016): "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including those changes arising from non-cash transactions.

The disclosure required by Amendments to PSAK No. 2 (2016) has been disclosed in Note 26 to the financial statements.

The financial statements, except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perusahaan memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan permodalan pada Catatan 21.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan setara kas yang meliputi deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan disajikan dalam "Investasi jangka pendek."

c. Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) untuk kerugian penurunan nilai piutang.

d. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaatnya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Financial Statements (continued)

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the Company's functional currency.

The Company elected to present one single statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital management in Note 21.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and cash equivalents which are time deposits with maturities within three months or less which are not pledged as collateral or restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

Time deposits with maturities over three months are included within "Short-term investments."

c. Allowance for Impairment Losses on Receivables

The Company applied PSAK No. 55 (Revised 2014) for impairment losses on receivables.

d. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
- (i) has control or joint control over the Company;

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (ii) has significant influence over the Company; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

g. Aset Tetap

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat atas aset adalah sebagai berikut:

Bangunan prasarana	2-5 tahun/years
Kendaraan	3 - 5 tahun/years
Peralatan dan perlengkapan	2 tahun/years

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Leases

The Company applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The amendment to PSAK No. 30 prescribes that classification of each element as finance lease or operating lease separately, if leases comprise land and buildings.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Operating Lease - as Lessee

Under an operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

g. Fixed Assets

The Company chooses the cost model as a measurement of its fixed assets accounting policy.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the estimated useful lives of the assets, as follows:

Leasehold improvements
Vehicles
Equipment and fixtures

Depreciation is computed using straight-line method.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mereviu nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (seperti aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

i. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), perhitungan estimasi beban dan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed at each financial year end.

h. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting year-end whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

i. Employee Benefits

The Company recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past service costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the calculation of estimated employee benefits expense and liabilities under the Law is determined using the "*Projected Unit Credit*" valuation method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), which recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Imbalan Kerja (lanjutan)

- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, telah dikurangi retur penjualan, diskon, rabat, dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai (PPN).

Pendapatan diakui pada saat jasa pengiriman diberikan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee Benefits (continued)

- ii. Return on program asset, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest;
- iii. Every changes in asset ceiling, excluding the amount included in liabilities (asset) net interest.

Remeasurement on net defined benefit liabilities (asset), which recognized as other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss in the next period.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of returns, discounts, rebates and exclude value added taxes (VAT).

Revenue is recognized when courier service has been rendered to customer.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

k. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax. Income tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan), diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014).

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambahkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments

The Company applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments or available-for-sale financial assets. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, short term investments, trade receivables, other receivables and other assets (security deposits) which are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2014).

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the Effective Interest Rate (EIR) method, and the related gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih utang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan dalam Catatan di bawah ini.

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan atau tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer, diukur sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

An allowance is made for uncollectible amounts when there is any objective evidence that the Company will not be able to collect the debt. Bad debts are written-off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed below in this Note.

Derecognition

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has entered into a pass-through arrangement or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

**PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang merefleksikan hak dan kewajiban yang tetap dimiliki Perusahaan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On the derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event"), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan pertama kali menentukan secara individual apakah terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau terus diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan penurunan nilai. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in the subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance for impairment account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai kini atas estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

recognized at the date the impairment is reversed. The recovered amount of financial assets is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets' original EIR. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current EIR.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at their fair values and, in case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments,

**PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal dan pengukuran (lanjutan)

instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan efek pajak penghasilan terkait, dan tidak diukur kembali setelah pengakuan awal.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi.

Setelah pengakuan awal, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang pembiayaan konsumen dan utang obligasi konversi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Penghentian pengakuan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of reporting date of the financial statements, the Company has no other financial liabilities other than those classified as loans and borrowings.

Subsequent measurement

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued liabilities, consumer financing payables and convertible bonds payable.

After initial recognition, trade payables, other payables, accrued liabilities, consumer financing payables and convertible bonds payable are measured at amortized cost using the EIR.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika Perusahaan menghapuskan instrumen dapat dikonversi sebelum jatuh tempo melalui penebusan atau pembelian kembali secara dini yang tidak mengubah hak konversi semula, maka Perusahaan mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi untuk pembelian kembali atau penebusan secara dini tersebut ke komponen liabilitas dan komponen ekuitas instrumen tersebut pada tanggal transaksi.

Metode yang digunakan untuk mengalokasikan imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi ke komponen terpisah adalah konsisten dengan metode yang digunakan untuk alokasi awal ke komponen terpisah atas hasil yang diperoleh dari penerbitan instrumen dapat dikonversi tersebut.

Sekali alokasi imbalan tersebut dilakukan, maka setiap keuntungan atau kerugian yang timbul diperlakukan sesuai prinsip akuntansi yang dapat diterapkan pada komponen terkait, sebagai berikut:

- (a) jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas diakui dalam laba rugi; dan
- (b) jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas diakui dalam ekuitas.

Perusahaan dapat mengubah persyaratan instrumen dapat dikonversi untuk mendorong dilakukannya konversi dini, sebagai contoh dengan menawarkan imbalan tambahan lain jika konversi dilakukan sebelum tanggal yang ditetapkan.

Perbedaan, pada tanggal dilakukan perubahan persyaratan, antara nilai wajar dari imbalan yang diterima pemegang instrumen pada saat dilakukan konversi berdasarkan persyaratan yang telah diubah dan nilai wajar dari imbalan yang akan diterima pemegang instrumen berdasarkan persyaratan awal diakui sebagai kerugian dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the Company extinguishes a convertible instrument before maturity through an early redemption or repurchase in which the original conversion privileges are unchanged, the Company allocates the consideration paid and any transaction costs for the repurchase or redemption to the liability and equity components of the instrument at the date of the transaction.

The method used in allocating the consideration paid and transaction costs to the separate components is consistent with that used in the original allocation to the separate components of the proceeds received by the entity when the convertible instrument was issued.

Once the allocation of the consideration is made, any resulting gain or loss is treated in accordance with accounting principles applicable to the related component, as follows:

- (a) the amount of gain or loss relating to the liability component is recognised in profit or loss; and
- (b) the amount of consideration relating to the equity component is recognised in equity.

The Company may amend the terms of a convertible instrument to induce early conversion, for example by offering a more favourable conversion ratio or paying other additional consideration in the event of conversion before a specified date.

The difference, at the date the terms are amended, between the fair value of the consideration the holder receives on the conversion of the instrument under the revised terms and the fair value of the consideration the holder would have received under the original terms is recognised as a loss in profit or loss.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar pada akhir tanggal pelaporan, tanpa pengurangan untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian yang diizinkan oleh PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam transaksi teratur antara pelaku pasar untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini.

Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

m. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices at the end of the reporting date, without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, the fair value is determined using appropriate valuation techniques permitted by PSAK No. 68, "Fair Value Measurement" assumes that the asset or liability is exchanged in orderly transaction between market participants to sell the asset or transfer the liability at the measurement date in current market conditions.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

m. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

n. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar.

o. Rugi per Saham

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

n. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

o. Loss per Share

Basic loss per share amounts are computed by dividing the loss for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Rugi per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Obligasi konversi Perusahaan berpotensi antidilutif pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat disajikan sebagai pengurang dari "Tambahkan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

q. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan apabila material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Loss per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2018 and 2017, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's convertible bonds were potentially antidilutive as of December 31, 2018 and 2017.

p. Share Issuance Cost

Costs incurred related to issuance of the Company's shares to public, are deducted from "Additional Paid-In Capital" as a component of equity in the statement of financial position.

q. Events After Reporting Date

Post year-end events that need adjustments and provide additional information about the Company's position at the reporting date (*adjusting event*) are reflected in the financial statements.

Any post reporting date event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2l.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang -
Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang mana diketahui bahwa pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2l.

Allowance for Impairment of Receivables -
Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 14.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 5 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 9.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan (Catatan 21).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's cost for employee benefits liabilities depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the year which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2i and 14.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 2 to 5 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2g and 9.

Financial Instruments

The Company recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 21).

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Kas	517.424.913	1.509.623.042	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.280.605.015	6.436.179.751	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank BPD DKI	1.013.551.516	-	PT Bank BPD DKI
PT Bank Central Asia Tbk	287.173.401	650.289.719	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	215.574.066	43.682.101	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank MNC International Tbk	124.261.845	1.491.642	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	90.810.079	6.489.274	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	55.375.544	8.651.416	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46.889.160	710.305.025	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	39.039.362	15.704.432	PT Bank Permata Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	37.140.494	10.350.144	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.099.987	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	14.912.145	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.290.994	6.114.503	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.355.683	6.027.683	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	5.329.584	77.103.707	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	4.189.493	1.685.336	PT Bank Mega Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.828.703	3.948.703	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Panin Tbk	1.937.280	24.172.204	PT Bank Panin Tbk
PT Bank UOB Indonesia	1.795.789	1.615.676	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.209.496	1.854.650	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	1.100.000	-	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
PT Bank Commonwealth	1.052.000	1.244.000	PT Bank Commonwealth
PT QNB Bank Kesawan Tbk	997.425	1.317.129	PT QNB Bank Kesawan Tbk
Setara kas-Deposito berjangka			Cash equivalents-Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Party
PT Bank Yudha Bhakti Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Yudha Bhakti Tbk
Total	20.785.943.974	9.517.850.137	Total

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Rupiah	8,75%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates on time deposits are as follows:

	<u>2017</u>	
	-	Rupiah

As of December 31, 2018 and 2017, the Company has no cash and cash equivalents restricted for use.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp4.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018. Deposito berjangka ini memperoleh tingkat bunga sebesar 7,25% per tahun pada tahun 2018.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments represent time deposits placed in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp4,000,000,000 as of December 31, 2018. The time deposits earn interest at rates 7.25% per annum in 2018.

6. PIUTANG USAHA

Rincian atas piutang usaha berdasarkan lokasi geografis adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Rupiah	
Pihak Ketiga	
Jabodetabek	45.691.308.926
Di luar Jabodetabek	4.334.327.945
Sub-total	50.025.636.871
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.363.635.634)
Neto	<u>48.662.001.237</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>
Saldo awal	2.534.798.240
Penambahan	-
Pemulihan/Penghapusan	(1.171.162.606)
Saldo akhir	<u>1.363.635.634</u>

6. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on geographical location are as follows:

	<u>2017</u>	
	18.968.388.847	Rupiah
	4.402.165.553	Third Parties
		Jabodetabek
		Outside Jabodetabek
Sub-total	23.370.554.400	Sub-total
Less: Allowance for impairment loss on receivables	(2.534.798.240)	
Net	<u>20.835.756.160</u>	

Movement of allowance for impairment loss on receivables:

	<u>2017</u>	
Beginning Balance	-	
Additions	2.534.798.240	
Reversal/Write-off	-	
Ending Balance	<u>2.534.798.240</u>	

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	47.462.961.561	7.304.853.401
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	108.450.117	6.788.276.336
31 - 90 hari	287.940.764	3.401.355.747
> 90 hari	2.166.284.429	5.876.068.916
Sub-total	50.025.636.871	23.370.554.400
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.363.635.634)	(2.534.798.240)
Neto	48.662.001.237	20.835.756.160

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai telah dicadangkan dengan nilai yang cukup untuk menutup terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
Pihak Ketiga		
Karyawan	1.059.444.917	1.402.739.344
Agen	-	184.136.324
Lain-lain	64.130.970	48.286.798
Total	1.123.575.887	1.635.162.466

Piutang karyawan timbul karena adanya pinjaman karyawan kepada Perusahaan yang digunakan untuk kebutuhan pribadi karyawan Perusahaan. Piutang karyawan akan ditagihkan melalui pemotongan gaji bulanan.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Sewa dibayar dimuka	3.288.793.375	2.560.211.010
Asuransi dibayar dimuka	44.013.418	-
Uang muka operasional dan pembelian aset tetap	282.168.823	24.405.598
Total	3.614.975.616	2.584.616.608

Sewa dibayar dimuka merupakan sewa atas bangunan yang digunakan sebagai kantor cabang Perusahaan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2018	2017
Belum jatuh tempo	47.462.961.561	7.304.853.401
Jatuh tempo:		
Sampai dengan 30 hari	108.450.117	6.788.276.336
31 - 90 hari	287.940.764	3.401.355.747
> 90 hari	2.166.284.429	5.876.068.916
Sub-total	50.025.636.871	23.370.554.400
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(1.363.635.634)	(2.534.798.240)
Neto	48.662.001.237	20.835.756.160

Management is of the opinion that the allowance was adequate to cover incurred losses from the non-collection of trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2018	2017
<u>Rupiah</u>		
Third Parties		
Employees	1.059.444.917	1.402.739.344
Agents	-	184.136.324
Others	64.130.970	48.286.798
Total	1.123.575.887	1.635.162.466

Other receivables from employees arise from employees' borrowing to the Company used for employees' personal needs. Employee receivables will be collected through monthly salary deduction.

Management is of the opinion that all other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment of other receivables is required.

8. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE PAYMENT

This account consists of:

	2018	2017
Sewa dibayar dimuka	3.288.793.375	2.560.211.010
Asuransi dibayar dimuka	44.013.418	-
Uang muka operasional dan pembelian aset tetap	282.168.823	24.405.598
Total	3.614.975.616	2.584.616.608

Prepaid rent expense represents lease of building used as the Company's branch office.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

31 Desember 2018/December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan prasarana	2.488.523.430	177.710.750	-	2.666.234.180	Leasehold improvements
Kendaraan	7.237.634.530	9.607.415.748	-	16.845.050.278	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	3.797.223.884	2.013.032.653	-	5.810.256.537	Equipment and fixtures
Sub-total	13.523.381.844	11.798.159.151	-	25.321.540.995	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan prasarana	218.037.284	509.618.170	-	727.655.454	Leasehold improvements
Kendaraan	1.552.276.564	2.668.041.129	-	4.220.317.693	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2.395.805.881	1.515.814.536	-	3.911.620.417	Equipment and fixtures
Sub-total	4.166.119.729	4.693.473.835	-	8.859.593.564	Sub-total
Nilai Tercatat	9.357.262.115			16.461.947.431	Carrying Value
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Bangunan prasarana	-	2.488.523.430	-	2.488.523.430	Leasehold improvements
Kendaraan	2.067.607.536	5.170.026.994	-	7.237.634.530	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2.102.677.574	1.694.546.310	-	3.797.223.884	Equipment and fixtures
Sub-total	4.170.285.110	9.353.096.734	-	13.523.381.844	Sub-total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan prasarana	-	218.037.284	-	218.037.284	Leasehold improvements
Kendaraan	387.814.851	1.164.461.713	-	1.552.276.564	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	1.589.238.738	806.567.143	-	2.395.805.881	Equipment and fixtures
Sub-total	1.977.053.589	2.189.066.140	-	4.166.119.729	Sub-total
Nilai Tercatat	2.193.231.521			9.357.262.115	Carrying Value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

	2018	2017	
Beban langsung (Catatan 19)	2.668.041.129	1.164.461.713	<i>Direct cost (Note 19)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	2.025.432.706	1.024.604.427	<i>General and administrative expense (Note 20)</i>
Total Beban Penyusutan	4.693.473.835	2.189.066.140	Total Depreciation Expense

Pada tanggal 31 Desember 2018, bangunan prasarana Perusahaan diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp5.500.000.000, yang menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut. Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen diasuransikan oleh masing-masing perusahaan pembiayaan.

As of December 31, 2018, the Company's leasehold improvements are insured with PT Asuransi Adira Dinamika against fire and other risks with the sum insured of Rp5,500,000,000 which the management believes is adequate to cover possible losses from such risks. Vehicles under consumer financing payables are insured by the respective financing companies.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, beberapa kendaraan dijadikan jaminan untuk utang pembiayaan konsumen (Catatan 15).

As of December 31, 2018 and 2017, certain vehicles were used as collateral for consumer financing payables (Note 15).

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Perusahaan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

10. UTANG USAHA

Utang usaha Perusahaan merupakan pembelian kepada pihak ketiga terkait kegiatan operasional Perusahaan masing-masing sebesar Rp4.404.673.264 dan Rp3.911.364.596, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

10. TRADE PAYABLES

The Company's trade payables consist of purchases to third parties in relation with the Company's daily operations amounted to Rp4,404,673,264 and Rp3,911,364,596, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, utang usaha Perusahaan berdenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's trade payables are denominated in Rupiah.

11. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang atas transaksi *cash on delivery* yang tidak dikenakan bunga, dengan jangka waktu pembayaran kurang lebih satu minggu, dengan rincian sebagai berikut:

11. OTHER PAYABLES

This account represents payables arising from cash on delivery transactions which are non-interest bearing, to be settled approximately a week, with details as follows:

	2018	2017	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi (Catatan 25)	672.932.862	7.634.912.494	Related Party (Note 25)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Sophie Paris Indonesia	2.364.356.827	1.378.163.790	PT Sophie Paris Indonesia
PT Zillion Tech Indonesia	1.370.899.305	-	PT Zillion Tech Indonesia
2wtrade LLP	587.497.715	639.549.506	2wtrade LLP
PT Jaya Ekspres Transindo	444.246.700	-	PT Jaya Ekspres Transindo
PT Kargolink Intrada International	97.231.500	72.422.888	PT Kargolink Intrada International
PT Strata Line	55.000.000	-	PT Strata Line
Lain-lain	586.956.107	849.543.336	Others
Sub-total	5.506.188.154	2.939.679.520	Sub-total
Total	6.179.121.016	10.574.592.014	Total

12. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2018
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2) - final	337.370.000
Pasal 21	66.704.110
Pasal 23	274.707.999
Pajak pertambahan nilai	549.172.079
Lainnya	-
Total	1.227.954.188

12. TAXATION

a. Taxes Payable

	2017
Income taxes:	
Article 4 (2) - final	-
Article 21	34.356.363
Article 23	245.961.046
Value-added tax	398.852.347
Others	11.785.201
Total	690.954.957

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(32.090.466.429)	(20.310.426.684)
Beda waktu:		
Aset tetap	1.928.924.700	777.929.750
Imbalan kerja karyawan	1.695.645.000	1.897.727.000
Obligasi konversi	1.631.200.807	1.657.267.693
Cadangan penyisihan piutang	(1.171.162.606)	2.534.798.240
Sub-total	4.084.607.901	6.867.722.683
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.289.443.140	2.963.039.850
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.337.714.831)	(401.031.405)
Sub-total	2.951.728.309	2.562.008.445
Taksiran rugi fiskal	(25.054.130.219)	(10.880.695.556)
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(10.880.695.556)	-
Total rugi fiskal	(35.934.825.775)	(10.880.695.556)

Rugi fiskal Perusahaan hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan untuk pelaporan SPT tahun buku 2018 dan 2017.

c. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan posisi keuangan komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

12. TAXATION (continued)

b. Current Tax

The reconciliation between loss before income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(32.090.466.429)	(20.310.426.684)
Beda waktu:		
Aset tetap	1.928.924.700	777.929.750
Imbalan kerja karyawan	1.695.645.000	1.897.727.000
Obligasi konversi	1.631.200.807	1.657.267.693
Cadangan penyisihan piutang	(1.171.162.606)	2.534.798.240
Sub-total	4.084.607.901	6.867.722.683
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.289.443.140	2.963.039.850
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1.337.714.831)	(401.031.405)
Sub-total	2.951.728.309	2.562.008.445
Taksiran rugi fiskal	(25.054.130.219)	(10.880.695.556)
Akumulasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya	(10.880.695.556)	-
Total rugi fiskal	(35.934.825.775)	(10.880.695.556)

Fiscal loss of the Company resulting from the reconciliation above became the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns for fiscal years 2018 and 2017.

c. Deferred Tax

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of total assets and liabilities recorded according to the commercial statements of financial positions and tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets (liability) are as follows:

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

12. TAXATION (continued)

c. Pajak Tangguhan (lanjutan)

c. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) Credited to Profit or Loss	Dibebankan ke Rugi Komprehensif Lain/Charged to Other Comprehensive Loss	Dikreditkan ke Ekuitas/ Credited to Equity (Catatan 16/ Note 16)	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	429.099.616	482.231.175	-	-	911.330.791	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	614.419.500	423.911.250	(163.482.750)	-	874.848.000	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	633.699.560	(292.790.651)	-	-	340.908.909	Allowance for doubtful account
Utang obligasi konversi	(1.970.533.033)	407.800.202	-	1.562.732.831	-	Convertible bonds payable
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan - Neto	(293.314.357)	1.021.151.976	(163.482.750)	1.562.732.831	2.127.087.700	Deferred Tax Asset (Liability) - Net

31 Desember 2017/December 31, 2017
 (Disajikan Kembali - Catatan 30/As Restated - Note 30)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset tetap	234.617.178	194.482.438	-	429.099.616	Fixed assets
Liabilitas imbalan kerja	114.416.250	474.431.750	25.571.500	614.419.500	Employee benefits liability
Cadangan penyisihan piutang	-	633.699.560	-	633.699.560	Allowance for doubtful account
Utang obligasi konversi	(2.384.849.956)	414.316.923	-	(1.970.533.033)	Convertible bonds payable
Liabilitas Pajak Tangguhan - neto	(2.035.816.528)	1.716.930.671	25.571.500	(293.314.357)	Deferred Tax Liability - net

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Management of the Company is of the opinion that the above deferred tax assets may be utilized against taxable income in the future.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp8.983.706.444 dan Rp2.720.173.889 yang berasal dari akumulasi rugi fiskal Perusahaan masing-masing sebesar Rp35.759.825.775 dan Rp10.880.695.556 karena manajemen Perusahaan berkeyakinan aset pajak tangguhan tersebut tidak akan dapat digunakan. Rugi fiskal Perusahaan akan kadaluwarsa pada tahun 2022.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company did not provide deferred tax asset amounting to Rp8,983,706,444 and Rp2,720,173,889, respectively for the accumulated tax losses of the Company amounting to Rp35,759,825,775 and Rp10,880,695,556, respectively since the Company's management expects that deferred tax asset will not be utilized. The fiscal losses of the Company will expire in 2022.

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Income Tax Expense

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate on the loss before tax benefits as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and income tax expenses is as follows:

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(32.090.466.429)	(20.310.426.684)	Loss before income tax benefits per statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(8.022.616.607)	(5.077.606.671)	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan	737.932.076	640.502.111	Tax effect of the Company's permanent differences
Pengaruh pajak atas perubahan aset pajak tangguhan Perusahaan yang tidak diakui	6.263.532.555	2.720.173.889	Tax effect of the Company's change in unrecognized deferred tax asset
Total	(1.021.151.976)	(1.716.930.671)	Total

e. Ketetapan Pajak

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk masa pajak 2016, 2017 dan 2018 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp193.184.655. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak sejumlah Rp21.964.112. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas STP tersebut.

12. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expense (continued)

e. Tax Assessments

For the year ended December 31, 2018, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 25, Value Added Tax, Income Tax Final and Exit Tax for fiscal year 2016, 2017 and 2018 from Directorate General of Taxes amounting to Rp193,184,655. The Company did not appeal an objection to the assessment.

For the year ended December 31, 2017, the Company received Tax Collection Letter (STP) of Income Taxes Article 21, Income Taxes Article 23, Income Taxes Article 25 and Value Added Tax for fiscal year 2017 from Directorate General of Taxes amounting to Rp21,964,112. The Company did not appeal an objection to the assessment.

13. LIABILITAS YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017	
Gaji, bonus dan tunjangan lain	4.195.844.698	693.839.889	Salaries, bonus and other allowances
Jasa profesional	175.000.000	357.500.000	Professional fee
Sewa (Catatan 25)	150.000.000	33.333.332	Rent (Note 25)
Lain-lain	48.997.816	-	Others
Total	4.569.842.514	1.084.673.221	Total

13. ACCRUED LIABILITIES

This account consists of:

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Manfaat Karyawan

Perusahaan menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Sentra Jasa Aktuarial, aktuarial independen masing-masing dalam laporannya tertanggal 25 Maret 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018	2017	2016	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	55 Tahun/ Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8,31%	6,92%	8,29%	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8%	8%	8%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Tabel Mortalita Indonesia/ Indonesian Mortality Table (TMI-3)	Mortality Table
Tingkat Cacat	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	10% dari Tabel Mortalita/ of Mortality Table	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	<30 tahun/years old : 6% menurun secara linear dari 6% hingga 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/linearly decreased from 6% to 0% 2 years before retirement age	Resignation Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Employee Benefits Program

The Company calculated and recorded the employee benefits expense based on Labor Law No. 13 Year 2003. The employee benefits liability as of December 31, 2018, 2017 and 2016 is calculated by PT Sentra Jasa Aktuarial, independent actuary, in its report dated March 25, 2019.

Actuarial assumptions used in determining the employee benefits expense and liability are as follows:

Movement of employee benefits liability in the statements of financial position is as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Saldo Awal Tahun	2.457.678.000	457.665.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1.695.645.000	1.897.727.000	Current year employee benefit expense
Rugi (penghasilan) komprehensif lain tahun berjalan	(653.931.000)	102.286.000	Current year other comprehensive loss (income)
Saldo Akhir Tahun	3.499.392.000	2.457.678.000	Balance at the End of the Year

Perubahan atas nilai kini liabilitas imbalan pasti sebagai berikut:

Changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Saldo Awal Tahun	2.457.678.000	457.665.000	Balance at the Beginning of the Year
Beban jasa kini	1.530.155.000	1.859.348.000	Current service cost
Beban bunga	170.072.000	37.940.000	Interest cost
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(4.582.000)	439.000	Changes in other long-term employee benefits
Dampak penyesuaian pengalaman	(653.931.000)	102.286.000	Experience adjustments
Saldo Akhir Tahun	3.499.392.000	2.457.678.000	Balance at the End of the Year

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2018
Beban jasa kini	1.530.155.000
Beban bunga	170.072.000
Perubahan atas manfaat jangka panjang lainnya	(4.582.000)
Total	1.695.645.000

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	1 - 5 tahun/ years	5 - 10 tahun/ years	Lebih dari 10 tahun/ More than 10 years	Total/ Total	
Liabilitas imbalan kerja	14.260.000	450.441.000	6.311.677.000	119.957.891.000	126.734.269.000	<i>Employee benefits liability</i>

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

	Dampak atas kewajiban imbalan pasti/ Impact on employee benefit liabilities			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumption	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumption	
Tingkat diskonto	1%	(3.111.611.000)	3.953.270.000	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	3.950.162.000	(3.107.224.000)	<i>Salary increase rate</i>

Manajemen Perusahaan telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

14. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of employee benefits expense are as follows:

	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
	1.859.348.000	<i>Current service cost</i>
	37.940.000	<i>Interest cost</i>
	439.000	<i>Changes in other long-term employee benefits</i>
Total	1.897.727.000	Total

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as of December 31, 2018 is as follows:

The sensitivity of employee benefit liability to changes in the principal assumptions is as follow:

The management of the Company has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Company's liability for its employee benefits.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada Oktober 2019, PT Astra Sedaya Finance yang akan jatuh tempo pada Februari 2019, dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk yang akan jatuh tempo pada Mei dan Juni 2021, Maret dan Juni 2022, PT Arthaasia Finance yang akan jatuh tempo pada Desember 2022 dan PT FIF Astra yang akan jatuh tempo pada Januari 2022 dengan rincian sebagai berikut:

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Company has consumer financing payable agreements for vehicles with PT Mandiri Tunas Finance which will mature on October 2019, PT Astra Sedaya Finance which will mature on February 2019 and PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk which will mature on May and June 2021, March and June 2022, PT Arthaasia Finance which will mature on December 2022, and PT FIF Astra which will mature on January 2022 with the following details:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

	2018
Tahun 2018	-
Tahun 2019	4.333.039.150
Tahun 2020	4.130.638.200
Tahun 2021	3.531.217.665
Tahun 2022	1.482.021.901
Total pembayaran minimum	13.476.916.916
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	2.380.626.482
Total utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.177.562.716
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	7.918.727.718

Beberapa kendaraan milik Perusahaan dijadikan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen (Catatan 9).

16. UTANG OBLIGASI KONVERSI

Pada tanggal 24 November 2016, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tidak dikenakan bunga dengan nilai nominal Rp30.000.000.000, kepada GD Express Carrier Bhd, perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum negara Malaysia ("Pemegang Obligasi") yang terdiri dari dua puluh obligasi, masing-masing memiliki nilai nominal Rp1.500.000.000.

Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk mendanai modal kerja Perusahaan.

Pemegang Obligasi memiliki hak untuk mengonversi obligasi menjadi saham, yang dilaksanakan atas diskresi tunggal dari Pemegang Obligasi, sewaktu-waktu dari tanggal penerbitan sampai 24 November 2021 atau selesainya penawaran umum perdana.

Jumlah saham yang akan diserahkan pada konversi obligasi adalah 10.000 saham atau 40% dari jumlah saham Perusahaan.

Selama periode perjanjian kredit, tanpa persetujuan tertulis dari Pemegang Obligasi, Perusahaan tidak diizinkan melakukan hal-hal berikut, antara lain:

- Menerbitkan saham baru dalam permodalan atau surat berharga lainnya;

15. CONSUMER FINANCING PAYABLES (continued)

	2017	
	1.826.593.200	Year 2018
	1.364.831.200	Year 2019
	1.112.287.200	Year 2020
	512.872.000	Year 2021
	-	Year 2022
Total minimum payment	4.816.583.600	Total minimum payment
Less unrecognized interest expense	777.712.028	Less unrecognized interest expense
Total consumer financing payables	4.038.871.572	Total consumer financing payables
Current maturities of long-term consumer financing payables	1.435.277.037	Current maturities of long-term consumer financing payables
Consumer financing payables - net of current maturities	2.603.594.535	Consumer financing payables - net of current maturities

Certain vehicles owned by the Company were used as collateral for consumer financing payables (Note 9).

16. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE

On November 24, 2016, the Company issued non-interest bearing convertible bonds with total nominal value of Rp30,000,000,000 to GD Express Carrier Bhd, a company incorporated under laws of Malaysia (the "Bondholder") comprising of twenty bonds, each having a par value of Rp1,500,000,000.

The issuance of the bond is intended to finance the Company's working capital.

The Bondholder has the right to convert the bonds into shares which can be exercised at the sole discretion of the Bondholder thereof, at any time from the issue date until November 24, 2021 or the completion of the initial public offering, whichever is earlier.

The number of shares to be delivered on conversion of a bond will be 10,000 shares or 40% of the Company's shares.

During the period of the loan, the Company is not allowed to carry out the following activities without written approval from the Bondholder, among others:

- Issue any new shares in its capital or any other securities;

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

- Mengubah atau menyesuaikan struktur permodalan kecuali untuk tujuan konversi pinjaman pemegang saham, penawaran perdana saham ke publik atau untuk konversi obligasi;
- Mengubah atau menyesuaikan ketentuan anggaran dasar;
- Melakukan rekonstruksi, peleburan, reorganisasi, peleburan, reorganisasi, penggabungan, pengambilalihan dan perubahan komposisi pemegang saham;
- Melakukan perubahan dalam komposisi dewan direksi dan dewan komisaris;
- Memperoleh tambahan fasilitas kredit lain;
- Menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau menghapus seluruh atau sebagian aset Perusahaan; dan
- Membeli, memperoleh atau memesan saham dari anak perusahaan atau perusahaan afiliasi atau melakukan suntikan ekuitas atau investasi lain.

Kecuali dikonversi sebelumnya atau suatu Pemberitahuan Konversi diterbitkan, penerbit wajib untuk menebus obligasi secara penuh (i) pada Tanggal Jatuh Tempo; atau (ii) pada saat selesainya IPO dan Pencatatan berikutnya atas Penerbit (mana yang lebih dulu); atau (iii) tanggal lain yang disepakati oleh para pihak.

Apabila penerbit tidak menebus obligasi berdasarkan ketentuan diatas, ketika telah jatuh tempo yang dibuktikan dengan pemberitahuan sebelumnya dari penerbit namun tidak kurang dari 20 (dua puluh) Hari Kerja sebelum Tanggal Jatuh Tempo, Penerbit wajib membayar premi penebusan pada harga yang akan ditentukan oleh Para Pihak pada waktu tidak kurang dari 5 (lima) hari kerja sebelum tanggal jatuh tempo ("Premi Penebusan") dalam jumlah yang belum dibayar dari waktu ke waktu yang masih ada untuk periode yang dimulai satu hari setelah jatuh temponya dan berakhir pada tanggal dimana Pemegang Obligasi menerima pembayaran.

Nilai wajar komponen liabilitas, tercakup dalam pos obligasi konversi dan disajikan sebagai bagian liabilitas jangka panjang, dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah Indonesia untuk jangka waktu yang setara. Nilai wajar ditentukan saat penerbitan dan untuk selanjutnya dicatat pada nilai yang diamortisasi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

16. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (continued)

- Amend or alter its capital structure, except for the purpose of the shareholder loan conversion, initial public offering or for the conversion of the bonds;
- Amend or alter any of the provisions of its article of association;
- Conduct a reconstruction, amalgamation, reorganization, merger, takeover and substantial change of shareholders;
- Make any changes in the composition of board of directors and board of commissioners;
- Obtain any additional credit facilities;
- Sell, transfer, lease out, lend or otherwise dispose all or substantially all of the Company's assets; and
- Purchase, acquire or subscribe for any shares in any subsidiary or affiliated company or otherwise make any injection of equity or other investment.

Unless previously converted or a conversion notice is issued, the issuer is required to redeem the Bonds in full (i) on the Maturity Date; or (ii) upon the completion of the IPO and subsequent Listing of the Issuer (whichever is earlier); or (iii) any other date as agreed by the parties.

If the issuer could not redeem the bonds under clause above, when it is due evidenced with a prior notification from the issuer but not later than 20 (twenty) business days prior to the maturity date, the issuer shall pay redemption premium at the rate that will be decided by both Parties by no later than 5 (five) business days prior to the maturity date (the "Redemption Premium") on that unpaid amount from time to time outstanding for the period beginning one day after its due date and ending on the date the bondholder receive the payment.

The fair value of the liability component, included in convertible bond line item and presented as part of non-current liabilities, was calculated using the interest rate of Indonesian government bonds for an equivalent term. The fair value was determined upon issue and subsequently carried at amortized cost. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is included in equity.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI KONVERSI (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2018, Perusahaan melakukan pelunasan dipercepat atas obligasi konversi. Imbalan yang dibayarkan dan biaya transaksi, masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp37.200.000.000, dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas dari transaksi obligasi konversi secara konsisten dengan metode yang digunakan untuk alokasi awal ke komponen terpisah atas hasil yang diperoleh dari penerbitan instrumen dapat dikonversi tersebut. Jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas sebesar Rp29.498.333.742 diakui dalam laba rugi, sedangkan jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas sebesar Rp13.952.597.581 diakui dalam ekuitas (sebelum pajak).

Obligasi konversi diakui pada laporan posisi keuangan yang dihitung sebagai berikut:

	2018	2017	
Nilai nominal obligasi konversi yang diterbitkan	-	30.000.000.000	Face value of convertible bonds issued
Nilai tercatat obligasi konversi	22.117.867.870	-	Carrying amount of convertible bonds
Komponen ekuitas pada pengakuan awal	-	(9.676.579.524)	Equity component on initial recognition
Efek dari pengukuran pada biaya diamortisasi	1.631.200.807	1.794.447.394	Effect of measurement at amortized cost
Keuntungan atau kerugian yang terkait dengan komponen liabilitas	29.498.333.742	-	Gains or loss relating to liability component
Jumlah imbalan yang terkait dengan komponen ekuitas	13.952.597.581	-	Amount of consideration relating to equity component
Pelunasan dipercepat atas obligasi konversi	(67.200.000.000)	-	Early redemption of convertible bonds
Komponen liabilitas - neto	-	22.117.867.870	Liability component - net

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, komponen ekuitas dari obligasi konversi setelah dikurangi efek pajak tangguhan masing-masing sebesar saldo negatif Rp5.132.430.107 dan saldo positif Rp7.257.434.643 (Catatan 12 dan 17).

16. CONVERTIBLE BONDS PAYABLE (continued)

On October 17, 2018, the Company made an early redemption of its convertible bonds. The consideration paid and the transaction costs, amounting to Rp30,000,000,000 and Rp37,200,000,000, respectively, were allocated to the separate components consistently with the method used in the original allocation to the separate components of the proceeds received by the Company when the convertible instrument was issued. The amount of gain or loss relating to the liability component amounting to Rp29,498,333,742 was recognised in profit or loss, while the amount of consideration relating to the equity component amounting to Rp13,952,597,581 was recognised in equity (before tax).

The convertible bonds recognized in the statement of financial position is calculated as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the equity component of convertible bonds after deferred tax effect amounted to negative balance of Rp5,132,430,107 and positive balance of Rp7,257,434,643 (Notes 12 and 17).

17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris Veronika Sri Hartati, S.H., No. 94 tanggal 26 Maret 2018, pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal ditempatkan sebesar Rp10.000.000.000 sehingga menjadi Rp40.000.000.000. Rincian atas penambahan modal ditempatkan adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Share Capital

Based on Notarial Deed No. 94 of Veronika Sri Hartati, S.H., dated March 26, 2018, the Company's shareholder approved the increase of issued capital amounting to Rp10,000,000,000 to become Rp40,000,000,000. Details of the increase in issued shares are as follows:

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

- Budiyanto Darmastono sebanyak 99.500 saham senilai Rp9.950.000.000.
- Yuwono Darmastoto sebanyak 500 saham senilai Rp50.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32 tanggal 7 Juni 2018 pemegang saham Perusahaan menyetujui penambahan modal dasar sebesar Rp120.000.000.000 menjadi sebesar Rp160.000.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui dilakukannya pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari semula Rp100.000 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga jumlah lembar saham yang telah disetor penuh berubah dari 1.600.000 lembar saham menjadi 1.600.000.000 lembar saham.

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)

Share Capital (continued)

- Budiyanto Darmastono with 99,500 shares amounting to Rp9,950,000,000.
- Yuwono Darmastoto with 500 shares amounting to Rp50,000,000.

Based on Notarial Deed No. 32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Company's shareholders approved the increase of authorized capital amounting to Rp120,000,000,000 to Rp160,000,000,000. The Company's shareholders also approved the stock split of the Company's shares from Rp100,000 per share to Rp100 per share which consequently change of number of shares from 1,600,000 to 1,600,000,000.

The Company's shareholding structure as of December 31, 2018 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Budiyanto Darmastono (Direktur)	398.000.000	47,76%	39.800.000.000	Budiyanto Darmastono (Director)
GDex Sea SDN Bhd	150.000.000	18,00%	15.000.000.000	GDex Sea SDN Bhd
GD Express Carrier Bhd	137.500.000	16,50%	13.750.000.000	GD Express Carrier Bhd
GD Valueguard SDN Bhd	83.333.300	10,00%	8.333.330.000	GD Valueguard SDN Bhd
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	64.500.000	7,74%	6.450.000.000	Public (each less than 5% ownership)
Total	833.333.300	100,00%	83.333.330.000	Total

Penambahan saham Perusahaan sebesar Rp43.333.330.000 berasal dari Penawaran Perdana Saham (Catatan 1b).

Additional share of the Company amounting to Rp43,333,330,000 were received through Initial Public Offering (Note 1b).

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholding structure as of December 31, 2017 is as follows:

Ditempatkan dan Disetor Penuh/Issued and Fully Paid

	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	
Budiyanto Darmastono (Direktur)	298.500	99,50%	29.850.000.000	Budiyanto Darmastono (Director)
Yuwono Darmastoto (Komisaris)	1.500	0,50%	150.000.000	Yuwono Darmastoto (Commissioner)
Total	300.000	100,00%	30.000.000.000	Total

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	64.999.995.000	-	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Biaya emisi efek	(7.505.988.055)	-	<i>Share issuance costs</i>
Neto	57.494.006.945	-	<i>Net</i>
Komponen ekuitas atas transaksi dengan obligasi konversi	(5.132.430.107)	7.257.434.643	<i>Equity component of convertible bonds transaction</i>
Tambahan modal disetor-neto	<u>52.361.576.838</u>	<u>7.257.434.643</u>	<i>Additional paid-in capital-net</i>

Program Kepemilikan Saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Yulia, S.H., No. 32, tanggal 7 Juni 2018, Pemegang Saham menyetujui untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Perusahaan yaitu Penjatahan saham untuk pegawai (*Employee Stock Allocation/(ESA)*).

Program ESA merupakan alokasi jatah pasti kepada karyawan mendapat alokasi jatah saham pada saat Perusahaan melakukan penawaran umum perdana saham. Saham tersebut diberikan dengan masa tunggu selama 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat penangguhan pembebanan untuk Program Penjatahan Saham untuk Pegawai Perusahaan sebesar Rp737.870.833 sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" dan beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp67.079.167 sebagai bagian dari "Beban Gaji" pada Beban usaha.

17. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN
CAPITAL (continued)

Additional Paid-In Capital

Detail of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 is as follows:

Company Stock Ownership Program

Based on Notarial Deeds No.32 of Yulia, S.H., dated June 7, 2018, the Shareholders of the Company agreed to establish Stock Ownership Program to allocate Company's share in the form of Employee Stock Allocation/(ESA) Program.

The ESA program is a fixed allocation to employee to receive shares of the Company through initial public offering. That share is vested for a 3 year-period.

As of December 31, 2018, the Company recorded the deferred charges on Employee Stock Allocation Program amounting to Rp737,870,833 as part of "Other non-current assets" and the related expense for the year ended December 31, 2018 amounting to Rp67,079,167 as part of "Salaries expenses" under Operating expenses.

18. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pendapatan jasa kurir	229.821.404.369	148.157.471.533	<i>Courier Service Revenue</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan.

18. REVENUE

This account consists of:

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no revenue from individual customers exceeding 10% of total revenue.

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN LANGSUNG

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	73.853.622.154	58.565.967.175
Biaya angkut dan kurir	73.126.179.236	45.774.906.300
Sewa	8.266.166.429	8.091.764.875
Komisi	5.360.419.120	4.886.187.375
Penyusutan (Catatan 9)	2.668.041.129	1.164.461.713
Perbaikan dan pemeliharaan	552.583.170	421.594.572
Lain-lain	579.525.398	1.080.705.519
Total	164.406.536.636	119.985.587.529

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat beban langsung kepada pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan.

19. DIRECT COSTS

This account consists of:

	2018	2017
Gaji, tunjangan dan manfaat lainnya	73.853.622.154	58.565.967.175
Biaya angkut dan kurir	73.126.179.236	45.774.906.300
Sewa	8.266.166.429	8.091.764.875
Komisi	5.360.419.120	4.886.187.375
Penyusutan (Catatan 9)	2.668.041.129	1.164.461.713
Perbaikan dan pemeliharaan	552.583.170	421.594.572
Lain-lain	579.525.398	1.080.705.519
Total	164.406.536.636	119.985.587.529

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no direct costs to suppliers exceeding 10% of total revenue.

20. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017
Beban penjualan		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	3.607.407.789	3.045.470.905
Bahan bakar dan <i>transport</i>	259.595.904	238.100.882
Promosi	205.388.908	747.170.781
Lain-lain	-	2.000.000
Sub-total	4.072.392.601	4.032.742.568
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	21.869.077.000	13.901.487.605
Bahan bakar dan <i>transport</i>	8.593.657.337	5.853.225.677
Jasa professional dan <i>outsourcing</i>	7.227.556.744	1.401.012.964
Telepon, air, dan listrik	6.114.092.391	4.934.123.852
Sewa	4.097.844.503	3.086.609.954
Kantor	3.382.706.570	3.288.434.651
Penyusutan (Catatan 9)	2.025.432.706	1.024.604.427
Perawatan	685.505.867	612.987.693
Piutang tak tertagih	536.743.710	2.944.298.240
Pajak dan perizinan	407.090.700	251.070.216
Lain-lain	7.604.355.975	5.461.669.094
Sub-total	62.544.063.503	42.759.524.373
Total	66.616.456.104	46.792.266.941

20. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2018	2017
Beban penjualan		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	3.607.407.789	3.045.470.905
Bahan bakar dan <i>transport</i>	259.595.904	238.100.882
Promosi	205.388.908	747.170.781
Lain-lain	-	2.000.000
Sub-total	4.072.392.601	4.032.742.568
Beban umum dan administrasi		
Gaji, upah, dan manfaat lainnya	21.869.077.000	13.901.487.605
Bahan bakar dan <i>transport</i>	8.593.657.337	5.853.225.677
Jasa professional dan <i>outsourcing</i>	7.227.556.744	1.401.012.964
Telepon, air, dan listrik	6.114.092.391	4.934.123.852
Sewa	4.097.844.503	3.086.609.954
Kantor	3.382.706.570	3.288.434.651
Penyusutan (Catatan 9)	2.025.432.706	1.024.604.427
Perawatan	685.505.867	612.987.693
Piutang tak tertagih	536.743.710	2.944.298.240
Pajak dan perizinan	407.090.700	251.070.216
Lain-lain	7.604.355.975	5.461.669.094
Sub-total	62.544.063.503	42.759.524.373
Total	66.616.456.104	46.792.266.941

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan;
- Risiko likuiditas: risiko bahwa Perusahaan tidak akan dapat memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo; dan
- Risiko pasar: risiko perubahan dalam suku bunga akan mempengaruhi pendapatan Perusahaan atau nilai dari kepemilikan instrumen keuangan.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan:

	2018	2017
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	20.785.943.974	9.517.850.137
Investasi jangka pendek	4.000.000.000	-
Piutang usaha - neto	48.662.001.237	20.835.756.160
Piutang lain-lain	1.123.575.887	1.635.162.466
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000	42.000.000
Total	74.611.521.098	32.030.768.763
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang usaha	4.404.673.264	3.911.364.596
Utang lain-lain	6.179.121.016	10.574.592.014
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.569.842.514	1.084.673.221
Bagian utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.177.562.716	1.435.277.037
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang obligasi konversi	-	22.117.867.870
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	7.918.727.718	2.603.594.535
Total	26.249.927.228	41.727.369.273

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Factors and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: the risk of financial loss to the Company if debtor will not repay all or a portion of a loan or will not repay in a timely manner;*
- *Liquidity risk: the risk that the Company will not be able to meet its financial obligations as they fall due; and*
- *Market risk: the risk that changes in interest rates will affect the Company's income or the value of its holdings of financial instruments.*

The following table summarizes the carrying amounts of financial assets and liabilities:

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Trade receivables - net
Other receivables
Other assets (security deposits)
Total
Financial Liabilities
<u>Short-term financial liabilities</u>
Trade payables
Other payables
Accrued liabilities
Current maturities of long-term consumer financing payables
<u>Long-term financial liabilities</u>
Convertible bonds payable
Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Total

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Kredit

Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan konsumen baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan informasi mengenai eksposur risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada aset keuangan Perusahaan per tanggal 31 Desember 2018:

	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ Total	
Kas dan setara kas	20.785.943.974	-	-	20.785.943.974	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.000.000.000	-	-	4.000.000.000	Short-term Investments
Piutang usaha	47.462.961.561	1.199.039.676	1.363.635.634	50.025.636.871	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.123.575.887	-	-	1.123.575.887	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000	-	-	40.000.000	Other assets (security deposits)
Total	73.412.481.422	1.199.039.676	1.363.635.634	75.975.156.732	Total

Risiko Likuiditas

Perusahaan dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan arus kas aktual secara berkesinambungan serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Credit Risk

The Company controls its exposure to credit risk by setting its credit policy in approval or rejection of new customers and compliance is monitored by the directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

The following table provides information regarding the credit risk exposure based on impairment assessment on the Company's financial assets as of December 31, 2018:

Liquidity Risk

The Company would be exposed to liquidity risk if there is significant mismatch in the timing difference between the collection of receivables and settlement of payables and borrowings.

The Company manages the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resources from reliable quality lenders.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN
MODAL (lanjutan)**

**a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan sisa kewajiban kontraktual pada tanggal 31 Desember 2018:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Sampai dengan satu tahun/ Up to a year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha	4.404.673.264	4.404.673.264	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.179.121.016	6.179.121.016	-	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.569.842.514	4.569.842.514	-	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434	3.177.562.716	7.918.727.718	Consumer financing payables
Total	26.249.927.228	18.331.199.510	7.918.727.718	Total

Risiko Tingkat Bunga

Perusahaan terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas berbunga.

Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2018.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2018:

	Dalam satu tahun/ Within one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Total/ Total	
Utang pembiayaan konsumen	3.177.562.716	7.918.727.718	11.096.290.434	Consumer financing payables

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga pinjaman meningkat/menurun sebesar 0,5% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut lebih tinggi/rendah sebesar Rp37,8 juta terutama sebagai akibat kenaikan/penurunan biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

**21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS
MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

**a. Factors and Policies of Financial Risk
Management (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profiles of the Company's financial liabilities based on the remaining contractual obligations as of December 31, 2018:

Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk relates primarily to their interest-bearing liabilities.

There are no interest rate hedging activities in place as of December 31, 2018.

The following table analysis the breakdown of financial liabilities by maturity as of December 31, 2018:

Sensitivity analysis for interest rate risk

As of December 31, 2018, if the interest rates of the loans have been 0.5% higher/lower with all other variables held constant, the loss before tax expense for the year then ended would have been Rp37.8 million higher/lower, mainly as a result of higher/lower interest expense on loans with floating interest rates.

PT Satria Antarana Prima TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Satria Antarana Prima TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai buku (berdasarkan nilai nominal) dari kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan liabilitas yang masih harus dibayar dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena sebagian besar bersifat jangka pendek atau nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara handal.

Uang jaminan tidak dinyatakan sebesar harga pasarnya dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa biaya berlebihan, dicatat pada nilai nominal. Adalah tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari uang jaminan karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti meskipun tidak diharapkan akan diselesaikan dalam 12 bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan.

Utang pembiayaan konsumen merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga mengambang yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

Nilai tercatat utang obligasi konversi merupakan nilai kini atas estimasi arus kas masa datang yang didiskonto pada suku bunga pasar yang digunakan pada saat pemisahan komponen liabilitas dan ekuitasnya.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued liabilities in the financial statements reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature or their fair values cannot be reliably determined.

Security deposits which are not stated at their quoted market prices and which fair values cannot be reliably measured without incurring excessive cost are carried at their nominal amount. It is not practical to estimate the fair value of the security deposit because there is no definite repayment term although it is not expected to be settled within 12 months after the date of the statement of financial position.

Consumer financing payables are liabilities with floating interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximates their fair values.

The carrying amount of the convertible bonds payable represents the present value of the estimated future cash flows discounted at the market interest rate used upon the separation of its liability and equity components.

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	20.785.943.974	20.785.943.974	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	4.000.000.000	4.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha-neto	48.662.001.237	48.662.001.237	Trade receivables-net
Piutang lain-lain	1.123.575.887	1.123.575.887	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	40.000.000	40.000.000	Other asset (security deposits)
Total	74.611.521.098	74.611.521.098	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha	4.404.673.264	4.404.673.264	Trade payables
Utang lain-lain	6.179.121.016	6.179.121.016	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	4.569.842.514	4.569.842.514	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	11.096.290.434	11.096.290.434	Consumer financing payables
Total	26.249.927.228	26.249.927.228	Total

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

21. FINANCIAL INSTRUMENTS, RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

b. Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan bank	9.517.850.137	9.517.850.137	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	20.835.756.160	20.835.756.160	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.635.162.466	1.635.162.466	Other receivables
Aset lain-lain (uang jaminan)	42.000.000	42.000.000	Other asset (security deposits)
Total	32.030.768.763	32.030.768.763	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities at amortized cost:
Utang usaha	3.911.364.596	3.911.364.596	Trade payables
Utang lain-lain	10.574.592.014	10.574.592.014	Other payables
Liabilitas yang masih harus dibayar	1.084.673.221	1.084.673.221	Accrued liabilities
Utang pembiayaan konsumen	4.038.871.572	4.038.871.572	Consumer financing payables
Utang obligasi konversi	22.117.867.870	22.117.867.870	Convertible bonds payable
Total	41.727.369.273	41.727.369.273	Total

c. Manajemen Modal

Perusahaan bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, diantaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap ekuitas pada tanggal Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,47 dan (35,29).

c. Capital Management

The Company aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing shareholders value.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio. The debt to equity ratio as of December 31, 2018 and 2017, amounted to 0.47 and (35.29), respectively.

22. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu jasa pengiriman, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	2018	2017	
Pendapatan neto:			Net revenue:
Jabodetabek	206.892.693.438	128.286.467.292	Jabodetabek
Di luar Jabodetabek	22.928.710.931	19.871.004.241	Outside Jabodetabek
Total	229.821.404.369	148.157.471.533	Total

22. SEGMENT INFORMATION

The Company only engages in one operating segment which is in courier services, while geographical segment is as follows:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. RUGI PER SAHAM

- a. Perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Rugi per saham dasar	(64,28)	(61,98)	Basic loss per share

- b. Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar setelah mempertimbangkan dampak dari *stock-split* 1:1.000 pada tanggal 7 Juni 2018 yang menyebabkan adanya perubahan nilai nominal per saham dari Rp100.000 menjadi Rp100 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Dasar	483.333.325	300.000.000	Basic

- c. Total rugi tahun berjalan

Rugi tahun berjalan untuk perhitungan rugi per saham adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Dasar	(31.069.314.453)	(18.593.496.013)	Basic

23. LOSS PER SHARE

- a. Loss per share is calculated as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Rugi per saham dasar	(64,28)	(61,98)	Basic loss per share

- b. Number of shares outstanding

The weighted average number of shares used in calculating basic earnings per share after considering the effect of the *stock-split* of 1:1,000 on June 7, 2018 which caused a change in nominal value per share from Rp100,000 to Rp100 is as follows:

	2018	2017	
Dasar	483.333.325	300.000.000	Basic

- c. Total loss for the year

Loss for the year used in calculating loss per share are as follows:

	2018	2017 (Disajikan Kembali - Catatan 30/ As Restated - Note 30)	
Dasar	(31.069.314.453)	(18.593.496.013)	Basic

24. PERJANJIAN PENTING

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama jasa pengiriman dengan pelanggan untuk mengirimkan dokumen atau barang sesuai dengan perjanjian. Pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan atas jasa tersebut ditentukan berdasarkan jumlah dokumen atau barang yang dikirimkan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati, antara lain:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Customer
PT Aindoway Jaya	Februari/February 1, 2017	PT Aindoway Jaya
PT Bank Central Asia Tbk	Februari/February 20, 2015	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Desember/December 23, 2016	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	Desember/December 16, 2014	PT Bank Permata Tbk
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	Desember/December 29, 2017	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Home Credit Indonesia	Oktober/October 19, 2017	PT Home Credit Indonesia
PT ISS Indonesia	Oktober/October 30, 2017	PT ISS Indonesia
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Oktober/October 23, 2017	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Missi Idea Selaras	Januari/January 23, 2017	PT Missi Idea Selaras
PT Sophie Paris Indonesia	Juli/July 10, 2017	PT Sophie Paris Indonesia
PT Syngenta Indonesia	Maret/March 11, 2015	PT Syngenta Indonesia

24. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company entered into an agreement with customers for delivering documents or goods in accordance with the agreement. Income that will be received from the customers is determined based on the number of document or goods delivered. These agreements were effective for 1 (one) year and can be extended for 1 (one) year with terms and conditions as agreed, among others:

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain, sebagai berikut:

Utang lain-lain

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Budiyanto Darmastono masing-masing sebesar Rp672.932.862 dan Rp7.634.912.494. Utang ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan jaminan yang digunakan untuk kegiatan operasional. Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 2,17% dan 16,87%.

Sewa

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan perjanjian sewa kantor di Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan dengan Budiyanto Darmastono. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah beban sewa masing-masing sebesar Rp116.666.668 dan Rp100.000.000. Persentase terhadap total beban langsung masing-masing sebesar 0,07% dan 0,08%.

Sehubungan dengan sewa tersebut diatas, saldo liabilitas yang masih harus dibayar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp33.333.332. Persentase terhadap total liabilitas masing-masing sebesar 0,48% dan 0,07%.

Pihak Berelasi/ Related Party	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Saldo Akun dan Transaksi/ Nature of Account and Transaction
Budiyanto Darmastono	Pemegang saham dan Direktur/ Shareholder and Director	Utang lain-lain, Liabilitas yang masih harus dibayar dan Sewa/Other liabilities, Accrued liabilities and Rent

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melakukan transaksi investasi yang tidak memerlukan penggunaan kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2018	2017
AKTIVITAS INVESTASI		
Penambahan aset tetap dari:		
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	154.344.900	2.070.000
Utang lain-lain	118.669.453	48.180.000
Utang pembiayaan konsumen	9.455.140.848	4.191.774.074

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The Company entered into transaction with related parties as follows:

Other payables

As of December 31, 2018 and 2017, this account represents other payables to Budiyanto Darmastono amounting to Rp672,932,862 and Rp7,634,912,494, respectively. This liability bears no interest and guarantee which is used for operational activities. Percentage to total liabilities amounted to 2.17% and 16.87%, respectively.

Rent

In carrying out its operational activities, the Company entered into an office lease agreement at Jalan Sisingamangaraja No. 48, Medan with Budiyanto Darmastono. For the years ended December 31, 2018 and 2017, total rent expense amounted to Rp116,666,668 and Rp100,000,000, respectively. Percentage to total direct costs amounted to 0.07% and 0.08%, respectively.

In relation with the above rent transaction, the Company's accrued liabilities as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp150,000,000 and Rp33,333,332, respectively. Percentage to total liabilities amounted to 0.48% and 0.07%, respectively.

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company had investing transactions which did not require the use of cash and were excluded from the statements of cash flows as follows:

INVESTING ACTIVITIES
Additions of fixed assets through:
Reclassification of advance payments of fixed assets
Other payables
Consumer financing payables

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS (continued)

b. Rekonsiliasi Liabilitas Neto

b. Net Liabilities Reconciliation

	2018					2018	
	2017	Arus Kas/ Cash Flows	Penambahan Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Assets	Bunga dan Biaya Penyelesaian Utang/ Interest and Debt Settlement Expense	Komponen Ekuitas/ Equity Component		
Utang konsumen pembiayaan	4.038.871.572	(2.397.721.986)	9.455.140.848	-	-	11.096.290.434	Consumer financing payables
Utang obligasi konversi	22.117.867.870	(67.200.000.000)	-	31.129.534.549	13.952.597.581	-	Convertible bonds payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	26.156.739.442	(69.597.721.986)	9.455.140.848	31.129.534.549	13.952.597.581	11.096.290.434	Total liabilities from funding activities

27. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

27. EVENTS AFTER REPORTING DATE

Berdasarkan akta Notaris Yulia, S.H No. 85 Tanggal 25 Februari 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Based on Notarial deed No. 85 of Yulia, S.H., dated February 25, 2019, the Company's shareholders approved the changes of composition of the Boards of Commissioners and Directors as follows:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nancy Christanti
Komisaris Independen : Prilli Budi Pasravita Soetantyo

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direktur

Presiden Direktur : Budiyanto Darmastono
Direktur : Edwin Widiatoro
Direktur Independen : Alfried Taftazani

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

28. STANDAR AKUNTANSI BARU

28. NEW ACCOUNTING STANDARDS

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the financial statements are as follows:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK No. 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2018) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 26 (Penyesuaian 2018) - "Biaya Pinjaman";
- PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018) - "Pajak Penghasilan";
- PSAK No. 66 (Penyesuaian 2018) - "Pengaturan Bersama";
- ISAK No. 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK No. 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- PSAK No. 24 - "Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement";
- PSAK No. 22 (2018 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 26 (2018 Improvement) - "Borrowing Cost";
- PSAK No. 46 (2018 Improvement) - "Income Tax";
- PSAK No. 66 (2018 Improvement) - "Joint Operations";
- ISAK No. 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK No. 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK No. 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK No. 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK No. 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK No. 62 - "Kontrak Asuransi: Menerapkan PSAK No. 71 - Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 - Kontrak Asuransi"; dan
- Amandemen PSAK No. 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perusahaan sedang menganalisis dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Perusahaan.

29. KONDISI KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan melaporkan rugi neto tahun berjalan masing-masing sebesar Rp31.069.314.453 dan Rp18.593.496.013, yang mengakibatkan akumulasi kerugian masing-masing sebesar Rp69.118.777.576 dan Rp38.539.911.373, pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Untuk mengatasi kondisi di atas, manajemen Perusahaan berencana untuk melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memperbanyak portofolio pelanggan;
- b. Menambah fasilitas operasional; dan
- c. Mempromosikan kerjasama ritel dan memperkuat sistem IT.

Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari pemegang saham untuk memberikan bantuan keuangan dan bantuan lainnya untuk kelanjutan operasi Perusahaan.

Laporan keuangan ini disusun atas dasar Perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, dan tidak termasuk penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian tersebut.

28. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK No. 71 - "Financial Instruments";
- PSAK No. 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK No. 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK No. 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- Amendments to PSAK No. 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK No. 71 - Financial Instruments with PSAK No. 62 - Insurance Contracts"; and
- Amendments to PSAK No. 71 - "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Company is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Company's financial statements.

29. FINANCIAL CONDITION

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company reported net loss of Rp31,069,314,453 and Rp18,593,496,013, respectively, which resulted to accumulated losses of Rp69,118,777,576 and Rp38,539,911,373, as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

To address the above conditions, the Company's management plans as follow:

- a. Increase customer portfolio;
- b. Add operational facilities; and
- c. Promote retail collaboration and strengthen IT systems.

The Company has also obtained a letter of support from shareholders to provide financial and other assistance for the continuation of the Company's operations.

These financial statements have been prepared on the basis that the Company will continue as a going concern, and do not include any adjustments that might result from this outcome being uncertain.

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SATRIA ANTARAN PRIMA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangannya tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan laporan posisi keuangannya tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016, sehubungan dengan koreksi perhitungan liabilitas imbalan kerja.

30. RESTATEMENTS OF THE FINANCIAL STATEMENT

The Company has restated the financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended, and statement of the financial position as of January 1, 2017/December 31, 2016, due to correction in its employee benefits liability calculation.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	905.356.979	(612.042.622)	293.314.357	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	9.507.510	2.448.170.490	2.457.678.000	Employee benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi defisit	(36.703.783.505)	(1.836.127.868)	(38.539.911.373)	Accumulated deficits
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN USAHA	44.897.933.022	1.894.333.919	46.792.266.941	OPERATING EXPENSES
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT
Tangguhan	(1.243.347.192)	(473.583.479)	(1.716.930.671)	Deferred
PENDAPATAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(244.565)	(102.041.435)	(102.286.000)	Remeasurement of employee benefit liabilities
Beban pajak terkait	61.141	25.510.359	25.571.500	Related income tax expense

1 Januari 2017/31 Desember 2016/
January 1, 2017/December 31, 2016

	Diterbitkan sebelumnya/ As previously issued	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan kembali/ As restated	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2.148.765.312	(112.948.784)	2.035.816.528	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	5.869.864	451.795.136	457.665.000	Employee benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Akumulasi defisit	(19.530.854.508)	(338.846.352)	(19.869.700.860)	Accumulated deficits